

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui makna, pengalaman, dan pemahaman subjektif dari partisipan. Pendekatan ini menitikberatkan pada deskripsi, interpretasi, dan analisis temuan yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi tanpa menggunakan data berbasis angka atau statistik.⁶⁹ Dengan mengutamakan pemaknaan logis dan teoritis, penelitian ini menggali gejala sosial secara kontekstual dan dinamis untuk memperoleh gambaran nyata dan faktual dari interaksi sosial siswa serta efektivitas program bimbingan dan konseling di SMP Queen Al Falah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat hubungan antar fenomena yang diamati.⁷⁰ Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha menggambarkan secara rinci interaksi sosial siswa dan peran guru BK dalam penerapan program bimbingan dan konseling, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas program tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena dalam pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menginterpretasikan dan memahami makna di balik data tersebut.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

Sebagai instrumen utama, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, melakukan observasi, wawancara, serta analisis terhadap fenomena yang diteliti. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri khas penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, bukan melalui instrumen standar seperti kuesioner tertutup. Dengan demikian, kualitas data yang diperoleh dalam penelitian ini sangat bergantung pada kepekaan, pemahaman, dan keterampilan peneliti dalam menginterpretasikan informasi yang ditemukan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Queen Al Falah, Ploso, Kec. Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur sebuah sekolah menengah pertama yang memiliki beragam latar belakang siswa baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Sekolah ini berkomitmen dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa. Dengan latar belakang siswa yang heterogen, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran guru BK dalam membentuk kualitas hubungan sosial siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah ini.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada pihak, lokasi, atau dokumen yang menjadi asal informasi yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Data ini dapat diperoleh langsung dari individu, tempat tertentu, maupun melalui berbagai dokumen yang relevan. Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:⁷²

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui metode seperti wawancara, observasi, atau

⁷² Missiliana Riasnugrahani and Priska Anallya, *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ideas Publishing, 2023).

kuesioner yang dilakukan oleh peneliti tanpa perantara. Data ini bersifat orisinal dan dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷³ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui:

- 1) Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta kepala sekolah di SMP Queen Al Falah untuk memahami strategi yang digunakan dalam meningkatkan hubungan sosial siswa. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa sebagai informan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai efektivitas program bimbingan dan konseling. Wawancara ini telah dilakukan secara langsung dengan narasumber pada tanggal tertentu guna menggali informasi mendalam terkait pendekatan, metode, dan tantangan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 2) Observasi Langsung: Dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati interaksi sosial siswa serta peran guru BK dalam membimbing mereka. Observasi difokuskan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan memperhatikan dinamika sosial, pola komunikasi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Teknik observasi partisipatif digunakan agar peneliti dapat terlibat langsung dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial di antara siswa.
- 3) Dokumentasi: Mengumpulkan berbagai dokumen terkait, seperti program kerja bimbingan dan konseling, catatan kegiatan, laporan evaluasi, serta data pendukung lainnya untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, arsip, atau dokumen resmi

⁷³ Ibid.

yang dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer dalam suatu penelitian.⁷⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi tertulis yang mendukung analisis penelitian, antara lain: Buku dan jurnal akademik yang membahas teori bimbingan dan konseling. Selain itu Dokumen resmi dari SMP Queen Al Falah yang didapatkan dari Guru BK terkait program bimbingan dan konseling yang telah diterapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu topik.⁷⁵ Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru BK, siswa, serta pihak sekolah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran guru BK dalam membimbing siswa dalam meningkatkan kualitas hubungan sosial mereka.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dan intensif dengan tujuan menggali informasi secara mendetail dari narasumber. Teknik ini memungkinkan pewawancara untuk mengeksplorasi pandangan, pemikiran, serta pengalaman narasumber secara lebih luas dan mendalam. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan,

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

namun tetap fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan alur pembicaraan dan respons narasumber. Dengan teknik ini, informasi yang diperoleh diharapkan lebih akurat, autentik, dan komprehensif.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu fenomena, perilaku, atau kejadian di lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif.⁷⁶ Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat interaksi sosial siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling, serta respons siswa terhadap intervensi yang diberikan oleh guru BK di SMP Queen Al Falah. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan bimbingan dan konseling untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pola hubungan sosial siswa dan efektivitas intervensi yang diterapkan oleh guru BK. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara lebih komprehensif dan objektif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengecekan keabsahan data sering mengacu pada konsep kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas.⁷⁷ Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, serta dokumen pendukung lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan serta konsistensi data yang dikumpulkan, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan tabel atau grafik sederhana. Dalam analisis data dan penyajian deskriptif ini bertujuan untuk mengukur kecenderungan sentral. Metode ini merupakan peringkasan kelompok pengamatan atau penilaian ke dalam bentuk nilai tunggal. Sedangkan analisis data kualitatif mendalam dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Nusa Putra, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:⁷⁸

- a. Seluruh catatan lapangan dibagi ke dalam paragraf atau kalimat (organisasi data);
- b. Setiap paragraf atau kalimat diberi kode sesuai kategori (koding);
- c. Setiap kode dikumpulkan dalam kategori masing-masing;
- d. Berbagai kategori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik;
- e. Ditarik kesimpulan dari keterkaitan kategori tersebut

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:⁷⁹

- a. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

⁷⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012).

⁷⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).

- d. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.